

## ALOE VERA EFEKTIF SEBAGAI TERAPI PENDAMPING NYERI GASTRITIS

Eni Kusyati<sup>1</sup>, Ni'matul Fauzi'ah<sup>2</sup>

STIKes Karya Husada Semarang

E-mail: [kusyati2014@gmail.com](mailto:kusyati2014@gmail.com)

### ABSTRAK

Profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%). Data dari dinas kesehatan kota Semarang tahun 2015 gastritis menempati 10 besar penyakit rawat inap sebanyak 1950. Penyakit gastritis (maag) ditimbulkan karena adanya peningkatan asam lambung yang berlebihan. Nyeri pada gastritis timbul karena pengikisan mukosa yang dapat menyebabkan kenaikan mediator kimia seperti prostaglandin dan histamine pada lambung yang ikut berperan dalam merangsang reseptor nyeri Lidah buaya memiliki peran dalam proses penyembuhan gastritis, dapat membantu proses metabolisme, mengurangi mikroorganisme dalam perut, menetralkan keasaman perut. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas penggunaan terapi pendamping Aloe Vera terhadap nyeri lambung pada pasien gastritis. Jenis penelitian kuantitatif dengan *quasy eksperiment design*. Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest*, Jumlah sampel 20 pasien gastritis di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Hasil Penelitian menunjukkan nilai rata-rata tingkat nyeri 1,24. Hasil uji *Pairet t test* dengan *p-value* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Kesimpulan dalam penelitian ini aloe vera efektif sebagai terapi pendamping nyeri gastritis.

**Kata kunci :** *aloe vera; gastritis; nyeri*

### ALOE VERA IS EFFECTIVE AS GASTRITIS PAIN RELIEF THERAPY

#### Abstract

Indonesia's health profile in 2011, gastritis is one of the 10 major diseases of hospitalized patients in Indonesia with 30,154 cases (4.9%). Data from Semarang city health office in 2015 gastritis occupy the top 10 inpatient diseases as much as 1950. Gastritis (gastritis) caused by an increase in excessive stomach acid. Pain in gastritis arises from the erosion of the mucosa resulting an increase in chemical mediators such as prostaglandins and histamine in the stomach that play a role in stimulating pain receptors. Aloe vera has a role in the healing process of gastritis, can help the process of metabolism, reduce microorganisms in the stomach, neutralize stomach acidity. Research objective to know how effective Aloe Vera's companion therapy toward gastric pain in gastritis patients. This research uses quantitative type with *quasy eksperiment design*. Designed used one group pretest posttest. Number of samples were 20 gastritis patients at Kedungmundu Public Health Center Semarang. Results: the average value of pain level 1.24. Pairet test result t test with p-value equal to  $0,00 < 0,05$ . Conclusion: aloe vera is effective as gastritis pain relief therapy

**Keywords** : *aloe vera, gastritis, pain*

## Pendahuluan

Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%, dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%).

Profil Dinas Kesehatan Nasional pada tahun 2010 gastritis merupakan 10 besar penyakit dengan posisi peringkat ke 5 pasien rawat inap dan posisi ke 6 rawat jalan di rumah sakit. Rata-rata pasien yang datang ke unit pelayanan kesehatan baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit mengalami keluhan yang berhubungan dengan nyeri ulu hati. Data dari dinas kesehatan kota Semarang tahun 2014 di unit pelayanan puskesmas tercatat sebanyak 11.339 pasien yang mengalami gastritis meningkat pada tahun 2015 menjadi 24.444 dan pada tahun 2015 pada unit pelayanan rumah sakit gastritis menempati 10 besar penyakit rawat inap sebanyak 1950. (Dinkes Kota Semarang, 2016) .Puskesmas Kedung Mundu merupakan salah satu Puskesmas di Kota Semarang dengan kasus gastritis tertinggi. Berdasarkan data kunjungan pasien di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu pada bulan Juli sampai September tahun 2017 terdapat sebanyak 280 pasien dengan rata-rata 80-100 pasien perbulan. Gastritis merupakan salah satu penyakit yang termasuk dalam lima penyakit terbanyak di Puskesmas Kedungmundu Semarang pada tahun 2017, dengan usia tersering 15-60 tahun. Jumlah kunjungan dengan keluhan gastritis perbulannya rata-rata 60 pasien.

Penyakit gastritis ditimbulkan karena adanya peningkatan asam lambung yang berlebihan. Nyeri pada gastritis timbul karena pengikisan mukosa yang dapat menyebabkan kenaikan mediator kimia seperti prostaglandin dan histamine pada lambung yang ikut berperan dalam merangsang reseptor nyeri. Nyeri akibat penyakit gastritis bila tidak ditangani sedini mungkin atau dibiarkan maka berakibat semakin parah dan akhirnya asam lambung akan membuat luka-luka (ulkus) yang dikenal dengan tukak lambung, selain itu bisa terjadi komplikasi seperti penyempitan kerongkongan hingga sulit menelan, esofagus barret, atau terpapar asam lambung pada kerongkongan, hingga 'bocornya' asam lambung hingga usus halus (Sukarmin, 2012).

Pengobatan non farmakologi salah satunya menggunakan pengolahan tanaman obat aloe vera (Nurheti, 2009). Lidah buaya ini mengandung berbagai zat aktif yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit, khasiat yang sudah dikenal dari tanaman ini yaitu hanya sebagai penyubur rambut dan memperhalus kulit, akan tetapi khasiat lidah buaya terutama untuk mengobati gastritis belum banyak orang yang mengetahuinya (Furnawanthi, 2007).

Penelitian Nycho Alva Chindo bahwa *salah satu peradangan dan rasa nyeri yang sering ditemukan dalam mukosa mulut adalah stomatitis aftosa (sariawan)*. Aloe vera mempunyai kandungan senyawa kimia yang banyak manfaatnya terutama sebagai zat anti inflamasi pada stomatitis (sariawan) (Nycho, 2015).

## Tinjauan Teoritis

### 1. Gastritis (Maag)

Maag atau radang lambung atau gastritis adalah rasa sakit akibat peradangan atau luka di lambung. Gastritis dapat menyerang setiap orang tanpa mengenal batas usia. Gastritis ada dua yaitu gastritis akut dan gastritis kronis. Gastritis akut adalah proses peradangan jangka pendek dan terjadi secara tiba-tiba. Sedangkan gastritis kronis adalah proses peradangan yang menahun dan terjadi secara perlahan-lahan.

### 2. Aloe Vera

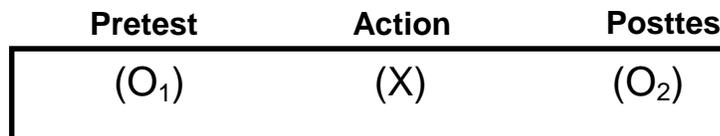
Tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) lebih dikenal sebagai tanaman hias dan banyak digunakan sebagai bahan dasar obat-obatan dan kosmetika, baik secara langsung dalam keadaan segar atau diolah oleh perusahaan dan dipadukan dengan bahan-bahan yang lain. Tanaman lidah buaya termasuk keluarga liliaceae yang memiliki sekitar 200 spesies. Dikenal tiga spesies lidah buaya yang dibudidayakan yakni *Aloe sorocortin* yang berasal dari Zanzibar (Zanzibar aloe), *Aloe barbadensis miller* dan *Aloe vulgaris*. Pada umumnya banyak ditanam di Indonesia adalah jenis barbadensis yang memiliki sinonim *Aloe vera linn* (Suryowidodo, 1988). Jenis Aloe yang banyak dikenal hanya beberapa antara lain adalah *Aloe nobilis*, *Aloe variegata*, *Aloe vera* (Aloe barbadensis), *Aloe feerox miller*, *Aloe arborescens* dan *Aloe schimperi*.<sup>[9]</sup> Komposisi terbesar dari gel lidah buaya adalah air, yaitu 99,5 %. Sisanya adalah

padatan yang terutama terdiri dari karbohidrat, yaitu mono dan polisakarida. Nutrien yang terkandung dalam gel lidah buaya terutama terdiri atas karbohidrat, vitamin dan kalsium.

Menurut Morsy (1991) secara kuantitatif, protein dalam lidah buaya ditemukan dalam jumlah yang cukup kecil, akan tetapi secara kualitatif protein lidah buaya kaya akan asam-asam amino esensial terutama leusin, lisin, valin dan histidin. Selain kaya akan asam-asam amino esensial, gel lidah buaya juga kaya akan asam glutamat dan asam aspartat. Vitamin dalam lidah buaya larut dalam lemak, selain itu juga terdapat asam folat dan kolin dalam jumlah kecil.

### Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan *quasy eksperiment design*. Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest*, dengan menggunakan satu kelompok diberi konsentrat aloe vera . Pengukuran nyeri lambung dilakukan sebelum dan sesudah diberikan konsentrat aloe vera. Nyeri dengan lembar penilaian NRS (*Numeric Rating Scala*) sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi.



Skema 3.1 desain penelitian

Keterangan :

(O<sub>1</sub>) = nyeri rata-rata hasil sebelum dilakukan terapi pendamping aloe vera

(X) = nyeri rata-rata hasil dengan perlakuan, pemberian terapi pendamping konsentrat aloe vera (2 jam setelah obat medis) selama 4 hari

(O<sub>2</sub>) = nyeri rata-rata hasil pengukuran nyeri selama 4 hari sesudah dilakukan terapi pendamping aloe vera (2 jam setelah obat medis)

Populasi penelitian ini yaitu semua pasien gastritis di Puskesmas Kedungmundu dari bulan Juli sampai September 2017 terdapat 280 orang dengan rata-rata perbulan 60 pasien.

Sampel dalam penelitian ini diambil 20 pasien rawat jalan dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *puspositive sampling*. Instrument penelitian menggunakan lembar observasi skala

nyeri, minuman aloe vera dari produk herballife, SOP cara pemakaian produk konsentrat aloe vera. Analisa univariat berdasarkan mean, max dan min dan analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test* (t-independen) yang sebelumnya dilakukan uji normalitas *Shapiro wild*.

## Hasil Penelitian

### 1. Analisa Univariat

**Tabel 1. Distribusi frekuensi tingkat nyeri pada pasien gastritis sebelum terapi pendamping aloe vera di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang**

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat nyeri sebelum terapi pendamping aloe vera	20	3	5	4.00	0.56

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebelum dilakukan terapi pendamping aloe vera tingkat nyeri rata-rata 4,00 (nyeri sedang), skala nyeri terendah 3 tertinggi 5.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat nyeri pada pasien gastritis sesudah terapi pendamping aloe vera di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang**

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat nyeri sesudah terapi pendamping aloe vera	20	2	3	2.76	0.36

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa sesudah dilakukan terapi pendamping aloe vera tingkat nyeri rata-rata 2.76 (nyeri ringan), skala nyeri terendah 2 tertinggi 3.

### 2. Analisa Bivariat

**Tabel 3. Efektivitas penggunaan terapi lidah buaya terhadap nyeri gastritis di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang**

Variabel	n	Mean	Std. Deviation	p-value
tingkat nyeri pasien gastritis sebelum dan sesudah terapi pendamping aloe vera	20	1.24	.263	.000

Berdasarkan data tabel 3 terlihat nilai rata-rata tingkat nyeri 1,24. Hasil uji *Paired t test* dengan *p-value* sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan nyeri

gastritis antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi pendamping aloe vera di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang

## Pembahasan

Patofisiologi dasar dari gastritis adalah gangguan keseimbangan faktor agresif (asam lambung dan pepsin) dan faktor defensif (ketahanan mukosa). Penggunaan aspirin atau obat anti inflamasi non steroid (AINS) lainnya, obat-obatan kortikosteroid, penyalahgunaan alkohol, menelan substansi erosif, merokok, atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut dapat mengancam ketahanan mukosa lambung. Gastritis dapat menimbulkan gejala berupa nyeri, sakit, atau ketidaknyamanan yang terpusat pada perut bagian atas (Brunner & Suddarth, 2017).

Konsep nyeri secara umum dapat dijelaskan bahwa timbulnya nyeri gastritis terjadi karena asam lambung atau produksi HCl yang meningkat yang menyebabkan iritasi / luka dinding lambung. Luka yang ditimbulkan ini menyebabkan peradangan yang membuat nyeri dan mual. Peningkatan asam lambung dikarenakan beberapa faktor antara lain stress, minum alkohol, pola makan yang tidak teratur, obat-obatan, pekerjaan yang berat. Respon yang sering atau dapat dilihat dari orang yang terkena gastritis yaitu nyeri dibagian perutnya, lemas, memegangi perut dan merintih kesakitan. Menurut penelitian yang dilakukan Alini bahwa perlu diperhatikan, mengingat penyakit gastritis adalah penyakit yang dapat terus menerus mengalami kekambuhan, maka penderita gastritis mungkin akan menggunakan obat-obatan secara terus menerus (Alini, 2015).

Terapi pendamping aloe vera dapat digunakan mendampingi pengobatan yang telah dilakukan dengan farmakologi. Konsentrat aloe vera mempunyai manfaat untuk memelihara system pencernaan, membersihkan dan melancarkan sistem pencernaan serta memiliki manfaat pendingin. Kandungan saponin dan tenin dalam aloe vera dapat memperbaiki peradangan sehingga tidak menjadi lebih buruk. Kemudian zat bradykinase, karbiksipeptidase serta salisilatnya dapat mengurangi ketidaknyamanan yang berupa mual, kembung, muntah, sakit atau nyeri pada lambung yang disebabkan oleh peradangan tersebut.

Lidah buaya (*Aloe vera*) adalah tanaman yang tumbuh didaerah tropis, tanaman ini salah satu tanaman obat (herbal) yang ada di Indonesia. Lidah buaya memiliki kandungan sekitar 75 jenis zat bermanfaat dan lebih dari 200 senyawa yang dapat digunakan dalam pengobatan herbal (Eko Yulianto, 2013).

Terapi aloe vera ini tidak hanya digunakan untuk kesehatan pencernaan tetapi dapat pula untuk pereda rasa nyeri pada luka luar seperti luka bakar, luka infeksi karena pemasangan infus (phlebitis).

Terapi pendamping aloe vera dengan menggunakan produk ini yaitu aloe vera konsentrat dari *Herbalife*, ternyata kandungan yang terdapat didalamnya dapat membantu mempercepat penurunan sekresi asam lambung (produksi HCl turun) dan membantu pH lambung normal yaitu antara 1-2 hingga 4-5. Menurunnya HCl dalam lambung dan pH lambung normal menyebabkan nyeri gastritis berkurang. Aloe vera konsentrat ini juga digunakan tidak hanya sebagai pendamping obat medis tetapi dapat dilanjutkan setelah pengobatan ini yaitu dapat dikonsumsi setiap hari untuk menjaga kesehatan pencernaan.

Aloe vera konsentrat yang digunakan sebagai terapi pendamping obat medis ini diproduksi oleh perusahaan PT. *Herbalife Internasional of America, Inc Winston-Salem USA*. Kandungan *Herbalife Aloe Concentrate (HAC) mango flavor* yaitu tiap 15 g mengandung *water, citric acid, flavor natural mango, purified aloe vera concentrate (0,0723g) potassium sorbate, sodium benzoate, sucralose powder, chamomile flower powdered extract (3,8 mg)* (Herbalife, 2017).

Khasiat daun lidah buaya adalah untuk anti radang, menguatkan lambung, mengatasi inflamasi. Minuman lidah buaya ini dapat dikonsumsi setiap hari untuk menjaga kesehatan (Hambing, 2011)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nycho Alva Chindo bahwa salah satu peradangan rasa nyeri yang sering ditemukan dalam mukosa mulut adalah stomatitis afthosa (sariawan). *Aloe vera* mempunyai kandungan senyawa kimia yang banyak manfaatnya terutama sebagai zat anti inflamasi pada stomatitis (sariawan) (Nycho, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan Panahi Y bahwa sirup lidah buaya adalah pengobatan yang aman, efektif, dan dapat ditoleransi dengan baik untuk gejala umum GERD. Selain itu Keampuhan aloe vera ini sebanding dengan obat standar ranitidin dan omeprazol dalam kaitannya dengan kebanyakan gejala. Sebuah studi epidemiologi di Polandia melaporkan bahwa aloe vera secara rutin digunakan untuk mengobati *hyperacidity gaster*, serta borok gastrik dan duodenum pada perokok (Panahi, 2015).

Tanaman lidah buaya (*Aloe Vera*) berdasarkan data uji klinik yang ditetapkan tingkat pembuktiannya (*Level of Evidence Grade*) oleh *Natural Standard/ Harvard Medical School* yang memusatkan informasi berbasis *evidence* mengenai keamanan, bahaya, interaksi, dan dosis. Uji klinik untuk manusia yaitu pemberian jus 1-2 sendok makan (setara 10-30 mg hidrokiantraquinon) bermanfaat pada pasien dengan konstipasi. Efek laksan *Aloe* terutama karena kandungan 1, 8-dihydroxyanthracene glycosides, aloin A dan B (barbaloin). Dosis tunggal 1 kapsul (100 mg ekstrak), malam (mulai kerja 8 jam). Aloe digunakan untuk periode singkat, maksimal 8-10 hari (Permenkes No. 6 tahun 2016).

### **Kesimpulan**

Aloe vera efektif sebagai terapi pendamping nyeri gastritis

### **Saran**

Konsentrat aloe vera ini bisa dijadikan salah satu alternatif atau anjuran secara herbal untuk terapi pendamping dalam pengobatan pasien gastritis.

### **Daftar Pustaka**

- Alini. 2015. *Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Gastritis di Desa Sibiruang Wilayah Kerja Puskesmas Koto Kampar Hulu Tahun 2015*. Jurnal Keperawatan STIKES Tuanku Tambusai Riau.
- Brunner & Suddarth. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12*. Jakarta EGC
- Dinkes Kota Semarang. 2016. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2015*. Diakses tanggal 2 Agustus 2017 dari [dinus.ac.id/repository/docs/ajar/](http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/)
- Eko Yulianto H. 2013. *Sejuta Khasiat Lidah Buaya*. Pustaka Diantara. Jakarta
- Furnawanthi, I. 2007. *Khasiat Dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib*. Edisi 8. Jakarta selatan: PT. AgroMedia Pustaka

- Hambing, 2011. *Obat Herbal Untuk Maag (grastitis/radang lambung)* <http://fori.web.id/obat-herbal-untuk-maag-grastitisradang-lambung.htm>
- Kemenkes RI, 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Mustakim. 2009. *Mengenal Penyakit Organ Cerna*. Jakarta. Pustaka Populer Obor.
- Nurheti Yulianti. 2009. *Maag*. Yogyakarta. CV Andi Offset
- Nycho Alva Chindo. 2015. *Benefits Of Aloe Vera Substances Anti-Inflammatory Of Stomatitis*. Faculty of medicine, Lampung University diakses 9 Oktober 2017
- Panahi Y. 2015. *Efficacy and safety of Aloe vera syrup for the treatment of gastroesophageal reflux disease: a pilot randomized positive-controlled trial*. Department of Medical Biotechnology, School of Medicine, Mashhad University of Medical Sciences, Mashhad 9177948564, Iran. Sahebkar @mums.ac.ir
- Permenkes No. 6 tahun 2016. *Formularium Obat Herbal Asli Indonesia*. Menteri kesehatan republik Indonesia
- PT Herbalife. 2017. *Manfaat Herbal Aloe Concentrate*. [www.herbalife.co.id/produk-herbalife/herbal-aloe-concentrate/](http://www.herbalife.co.id/produk-herbalife/herbal-aloe-concentrate/) diakses 2 November 2017